

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, menentukan standar-standar yang akan digunakan dalam pengendalian, mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai, membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standard, dan tindakan perbaikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Uji Berkala Angkutan Barang (Studi di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung).

Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan teruji secara empirik, karena variabel Pengendalian memberi pengaruh terhadap Efektivitas Uji Berkala Angkutan Barang (Studi di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung), melalui dimensi menentukan standar-standar yang akan digunakan dalam pengendalian, mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai, membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standard, dan tindakan perbaikan.

Pengaruh yang kuat antara variabel Pengendalian dengan Efektivitas Pengujian Angkutan Barang di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada konsep Efektivitas Pengujian angkutan Barang di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung. Selain itu hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh lain yang cukup besar dari variabel lain selain variabel Pengendalian

yang turut mempengaruhi Efektifitas Pengujian Kendaraan Angkutan Barang di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.

Variabel lain yang berpengaruh terhadap Efektivitas pengujian berkala kendaraan Angkutan Barang ini adalah variabel kordinasi, karena dengan adanya kordinasi yang melibatkan antara Dinas Perhubungan dan Kepolisian dapat mewujudkan keadaan fisik kendaraan apakah laik jalan atau tidak khususnya pada kendaraan Angkutan Barang. Dan agar terlaksa dengan baik saat beroperasi di jalan. Salah satunya dengan mengadakan kerjasama untuk kegiatan razia di jalan raya contohnya, untuk setiap kendaraan angkutan barang yang melebihi muatan angkutan, kendaraan tidak laik jalan atau kendaraan tua, kendaraan yang tidak melakukan uji KIR, dan kendaraan yang tidak ada bukti atau tanda yang sudah melakukan uji KIR itu harus diberhentikan untuk operasi atau diberikan sanksi, agar para pemilik kendaraan angkutan barang menyadari bahwa pengujian berkala kendaraan bermotor sangat penting salah satunya untuk meminimalisir angka kecelakaan di jalan raya.

## **5.2 Saran**

### **1. Saran Teoritis**

Hasil dari penelitian ini disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel lain selain pengendalian, yaitu koordinasi sehingga dapat dihasilkan output yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian manajemen pemerintahan.

### **2. Saran Praktis**

Dari hasil penelitian mengenai Pengendalian terhadap efektivitas Uji Berkala Angkutan Barang (Studi di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung), peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung untuk lebih mengawasi kinerja petugas pengujian pada saat melakukan pengujian terhadap kendaraan angkutan barang sesuai dengan standar-standar yang berlaku.
2. Untuk menjamin kelayakan kendaraan angkutan barang disarankan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung memberikan sanksi yang tegas terhadap para pemilik kendaraan angkutan barang yang melanggar ketentuan uji berkala tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Sebaiknya Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung membekukan atau mencabut izin bagi pemilik kendaraan angkutan barang yang tidak melakukan uji berkala sesuai dengan waktu yang ditetapkan.